

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi, makna dan pemahaman dari pengirim pesan kepada penerima pesan.¹ Komunikasi merupakan bagian integral dari kehidupan manusia, tidak terkecuali profesi perawat yang selalu berhubungan dengan klien, keluarga, dan tenaga kesehatan lainnya. Dalam setiap tindakan keperawatan, perawat melakukan komunikasi sehingga komunikasi yang baik dan efektif merupakan kunci bagi perawat dalam melaksanakan peran dan fungsinya.²

Maka dari itu, perawat dituntut untuk dapat berkomunikasi secara efektif. Dalam dunia kesehatan, komunikasi yang efektif disebut juga dengan komunikasi terapeutik. Komunikasi terapeutik merupakan komunikasi yang direncanakan dan dilakukan untuk membantu penyembuhan/pemulihan pasien. Ada beberapa kemungkinan kurang berhasilnya komunikasi terapeutik pada anak diantaranya dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan komunikasi terapeutik, sikap, perawat, tingkat pendidikan, pengalaman, lingkungan, jumlah tenaga yang dirasa kurang dan lain-lain.³ Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang penting untuk dikaji. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan dapat menentukan tindakan dan keputusan seseorang ketika melakukan dan memutuskan suatu hal.⁴

Hasil penelitian Luh Yudita Intan Pratiwi,dkk (2022) dengan jumlah responden 45 orang didapatkan hasil yaitu pengetahuan perawat tentang komunikasi terapeutik yang kategori kurang sebanyak 20 orang (44,4%), kategori cukup sebanyak 22 orang (48%), dan kategori baik sebanyak 3 orang (6,7%). Dan sebelum dilakukannya penelitian Luh Yudita Intan Pratiwi,dkk juga menyebarkan tautan google form yang berisi pertanyaan terkait pengetahuan perawat tentang komunikasi terapeutik yang diisi oleh 35 perawat dengan hasil 50% masih kurang tepat dalam menjawab pengertian komunikasi terapeutik.⁵ Hasil penelitian Diana, dkk (2006) Penelitian menyimpulkan bahwa dari 15 perawat dengan pendidikan DIII, terdapat 8 perawat yang

berpengetahuan dan berkemampuan kurang dalam melakukan komunikasi terapeutik, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan komunikasi terapeutik dengan kemampuan komunikasi terapeutik perawat.⁶

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan peneliti pada 10 sampel pasien dari mahasiswa tingkat II, didapatkan bahwa pengetahuan komunikasi terapeutik bagi mahasiswa yang masih kurang yaitu tidak menanyakan perasaan (cemas atau takut) pasien ketika datang ke klinik sebanyak 60%. Mahasiswa masih kurang memperkenalkan diri kepada pasien sebanyak 70%. Mahasiswa masih kurang menyimpulkan hasil kegiatan seperti mengevaluasi proses dan hasil tindakan kepada pasien sebanyak 50%. mahasiswa masih kurang mempertahankan sikap terbuka (tidak bersedekap, memasukkan tangan kekantong atau melipat kaki) kepada pasien sebanyak 50%. Dan mahasiswa masih kurang menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan kepada pasien sebanyak 70%. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Gambaran Pengetahuan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa/i Tingkat II Pada Pasien Di Klinik Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Uraian dari latar belakang masalah di atas memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah, “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa/i Tingkat II Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2023”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa/I tingkat II jurusan kesehatan gigi poltekkes tanjungkarang tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang gambaran pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa/I jurusan kesehatan gigi poltekkes tanjungkarang tahun 2023.

2. Manfaat praktis

a. Kampus

Sebagai bahan acuan dan materi pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai komunikasi terapeutik.

b. Peneliti

Bagi peneliti kiranya penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang berharga dan menambah wawasan peneliti tentang pengetahuan komunikasi terapeutik.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup karya tulis ilmiah ini adalah gambaran pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa/I tingkat II jurusan kesehatan gigi poltekkes tanjungkarang tahun 2023.